



### **Pengaruh Resiko, Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama**

Desak Made Kelaci Puspita Putri<sup>1</sup>, Komang Asri Pratiwi<sup>2</sup>, Wisnu Ardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahendradatta

E-mail: [ayuutri090909@gmail.com](mailto:ayuutri090909@gmail.com)<sup>1</sup>; [pratiwiasri@ymail.com](mailto:pratiwiasri@ymail.com)<sup>2</sup>;

[wisnu.ardiansyah2013@gmail.com](mailto:wisnu.ardiansyah2013@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*The capital market has become a cornerstone of modern economies, facilitating the flow of funds between investors and business entities to support growth and innovation. However, interest in investing in the Indonesian capital market still faces significant challenges, particularly in terms of risk understanding, perception, and individual motivation for investment. This research aims to explore the factors influencing individual investment interest in PT. Indonex Bangun Investama, a key player in the Indonesian capital market. The research adopts a quantitative approach involving 82 active investors of PT. Indonex Bangun Investama. Data analysis utilizes various statistical techniques such as normality tests, multicollinearity tests, and multiple linear regression analysis to examine the impact of risk, motivation, and investment knowledge variables on investment interest. The analysis results indicate that risk and motivation significantly affect investment interest, while investment knowledge, although important, does not significantly influence investment interest individually. These findings provide deeper insights into the psychological and economic factors underlying individual investment decisions in the Indonesian capital market. The implications of this research suggest the need for a more holistic and strategic educational approach to enhance financial literacy and effective risk mitigation in individual investment strategies. Thus, this research makes a significant contribution to the development of education strategies and risk management in the Indonesian capital market context, laying a foundation for further discussions on expanding accessibility and participation in investment among the public.*

**Keywords:** Motivation; Investment; Capital Market.

#### **Abstrak**

Pasar modal telah menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian modern, memfasilitasi aliran dana antara investor dan entitas bisnis untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi. Namun, minat terhadap investasi di pasar modal Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal pemahaman dan persepsi risiko serta motivasi individu untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi di PT. Indonex Bangun Investama, sebuah perusahaan yang berperan penting dalam pasar modal Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan 82 investor aktif dari PT. Indonex Bangun Investama. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik statistik

seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko dan motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi, sementara pengetahuan investasi, meskipun penting, tidak secara signifikan memengaruhi minat investasi secara individual. Penemuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis dan ekonomis yang mendasari keputusan investasi individu di pasar modal Indonesia. Implikasi dari penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan strategis untuk meningkatkan literasi keuangan serta mitigasi risiko yang efektif dalam strategi investasi individu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan strategi pendidikan dan pengelolaan risiko di pasar modal Indonesia, serta memberikan landasan untuk diskusi lebih lanjut dalam memperluas aksesibilitas dan partisipasi dalam investasi di masyarakat.

**Kata-kata kunci:** Motivasi; Investasi; Pasar Modal.

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan yang cepat dalam ekonomi dan teknologi komunikasi telah sangat menguntungkan bagi dunia industri bisnis. Salah satu indikasi dari fenomena ini adalah jumlah perusahaan yang berkembang berkat penggunaan teknologi. Kemajuan bisnis ini juga menyebabkan peningkatan persaingan di antara perusahaan, mendorong setiap perusahaan untuk terus memperbaiki strategi mereka. Salah satu cara perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah dengan menjadi bagian dari pasar saham.

Pasar modal memiliki peran krusial untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi satu negara karena memiliki peran ganda, baik dalam konteks ekonomi maupun keuangan. Pasar modal adalah arena di mana investor yang mempunyai surplus keuangan berhubungan dengan perusahaan yang menginginkan modal, dan keduanya melakukan perdagangan dalam bentuk jual-beli efek.<sup>1</sup> Keberadaan pasar modal memegang peranan yang sangat vital bagi para pelaku investasi, termasuk investor perorangan dan perusahaan. Mereka memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sisa dana yang mereka punyai untuk diinvestasikan, sehingga para pelaku usaha dapat mendapatkan modal tambahan atau sangat penting untuk mengembangkan usaha atau bisnis mereka dari para pemodal di pasar keuangan.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi sekarang ini membuka kesempatan bagi investor sehingga bebas menentukan metode investasi yang mereka inginkan. Banyak informasi tentang variasi dan strategi investasi tersedia secara luas, terutama melalui internet dan media daring. Investasi

---

<sup>1</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat," *Jenius: Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi* 1, no. 2 (2021): 103–117, <https://adoc.pub/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal.html>.

<sup>2</sup> Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021).

adalah suatu bentuk dari instrumen pengembangan yang esensial bagi satu negara pada upayanya untuk memperbaiki kesejahteraan penduduknya. Jadi, investasi dapat dijelaskan sebagai proses penyaluran dana.<sup>3</sup> Suatu cara yang banyak digunakan untuk berinvestasi adalah dengan terlibat dalam pasar keuangan. Sejak Bursa Efek Indonesia beroperasi, investasi ini telah menjadi pilihan yang lebih mudah diakses oleh banyak orang sebagai alternatif investasi.

Banyak orang bermimpi dan berharap bisa mencapai kemandirian finansial sebagai salah satu tujuan utama dalam hidup. Cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut yang diantaranya adalah melalui pengalokasian dana dalam investasi. Banyak individu telah mencoba melibatkan diri dalam investasi, tetapi banyak juga yang tidak berhasil dalam perjalanan tersebut. Faktor utama dari situasi tersebut adalah ketidakjelasan dan ketidakukurannya tujuan keuangan dalam investasi, yang membuat hasilnya sulit dinilai dan mengurangi motivasi untuk berinvestasi.<sup>4</sup>

Berinvestasi di sektor keuangan, yang melibatkan penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan, masih relatif baru bagi banyak orang di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain. Antusiasme dan ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap investasi tergolong rendah. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman menyebabkan turunnya minat para masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham.<sup>5</sup> Pemahaman warga negara Indonesia tentang investasi di pasar modal, memiliki potensi hasil lebih menguntungkan dibandingkan jenis investasi lainnya, juga menjadi perhatian.

Memahami prinsip-prinsip dasar investasi sangatlah krusial bagi mereka yang berencana untuk berinvestasi. Maksudnya adalah untuk melindungi investor dari melakukan spekulasi yang tidak masuk akal, mengikuti tren tanpa pertimbangan, penipuan, dan resiko kehilangan modal. Untuk berinvestasi di pasar saham, seseorang harus memiliki cukup pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis agar dapat menilai efek yang mana yang pantas

---

<sup>3</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. (Malang: Ahlimedia Press, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=v1UNEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

<sup>4</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2017): 61–84, <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/4693>.

<sup>5</sup> Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Harian Regional* 10, no. 2 (2015): 1–20, <https://jurnal.harianregional.com/jiab/id-16825>.

untuk dibeli.<sup>6</sup> Pemahaman yang memadai mengenai strategi investasi yang sesuai sangatlah krusial untuk menghindari kerugian ketika melakukan investasi di pasar saham dan produk keuangan lainnya.

Di pasar modal Indonesia, peningkatan jumlah investor terjadi dalam jumlah yang cukup besar. Meskipun minat investasi masyarakat Indonesia tergolong rendah dibandingkan negara lain, dengan hanya sekitar 0,15% dari total populasi, negara-negara seperti Malaysia, Singapura, dan Australia memiliki persentase yang jauh lebih tinggi, yaitu masing-masing 15%, 30%, dan 30%. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, rekening yang dibuka jumlahnya masih relatif rendah, di bawah 600.000, jauh tertinggal dari Thailand yang sudah memiliki jumlah rekening sebesar 25 juta. Pada 22 Agustus 2019, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa investor yang terdaftar melalui *Single Investor Identification* (SID) sudah berjumlah 494 ribu, dan jumlah ini terus meningkat setiap bulan.

Indonesia adalah negara yang sedang mengalami perkembangan dimana mayoritas masyarakatnya cenderung memiliki orientasi keuangan yang pendek, atau bisa disebut sebagai masyarakat yang gemar menabung. Berbeda dengan negara-negara maju, fokusnya biasanya lebih mengarah pada perencanaan jangka panjang atau pada masyarakat yang berfokus pada investasi. Mereka sudah begitu sadar akan pentingnya mengelola keuangan mereka sehingga dapat mengalokasikan pendapatan mereka untuk investasi sebesar 30%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kampanye pendidikan yang konsisten untuk mengubah sikap masyarakat dari sekadar gemar menabung menjadi lebih tertarik pada investasi.<sup>7</sup> Pendidikan yang diberikan secara bertahap diharapkan dapat meningkatkan semangat masyarakat untuk berubah dari kebiasaan menabung kepada tindakan melakukan investasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis memilih judul “Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi: 1) Bagaimana resiko dapat mempengaruhi ketertarikan untuk melakukan investasi di pasar modal pada PT. Indonex Bangun Investama? 2) Apa dampak motivasi terhadap keinginan berinvestasi di pasar modal pada perusahaan tersebut? 3) Sejauh mana

---

<sup>6</sup> Adha Riyadi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22427/>.

<sup>7</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa),” *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 7, no. 1 (2019): 192–201, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.

pengetahuan tentang investasi memengaruhi minat investasi di pasar modal pada PT. Indonex Bangun Investama? 4) Dan bagaimana interaksi antara risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi berkontribusi pada keinginan berinvestasi di pasar modal perusahaan ini?

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah rencana terperinci yang menyediakan pedoman dan teknik untuk merancang studi, dengan tujuan membangun teknik yang membuahkan model atau cetak biru penelitian. Selain itu, desain ini memungkinkan penyusunan hipotesis sebagai jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian.

### ***Populasi***

Populasi, dalam bahasa Inggris disebut *population*, mengacu pada seluruh individu atau unit yang menjadi pokok permasalahan. Dalam konteks penelitian, populasi mencakup seluruh kelompok yang memiliki karakteristik serupa, meskipun kesamaannya tidak selalu identik. Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang telah peneliti tentukan untuk tujuan analisis dan penarikan kesimpulan. Sebaliknya, sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan untuk dianalisis dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, dilakukan analisis pada 82 yang berinvestasi di Perusahaan Pasar Modal PT. Indonex Bangun Investama.

### ***Sampel***

Sampel adalah segmen dari populasi yang mencerminkan karakteristik dan jumlah keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian, sampel digunakan sebagai perwakilan dari populasi yang diteliti, sehingga penting bagi sampel tersebut untuk benar-benar mewakili populasi agar hasil penelitian dapat dipercaya. Ukuran sampel merujuk pada jumlah elemen yang diambil dari populasi dan dapat juga disebut sebagai sampel yang lengkap atau menyeluruh.<sup>9</sup>

Penelitian ini melibatkan 82 investor yang terdaftar di Perusahaan Pasar Modal PT. Indonex Bangun Investama sebagai sampel. Teknik yang diterapkan adalah teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi yang relevan dijadikan bagian dari sampel.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>9</sup> Ibid.

## HASIL

### Uji Normalitas

Tujuan Uji normalitas adalah untuk menetapkan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk sampel tunggal. Keputusan mengenai normalitas data ditentukan berdasarkan nilai signifikansi: bila nilai signifikansi di atas 0,05, maka data akan dianggap memenuhi asumsi distribusi normal; tapi, bila nilai signifikansi di bawah 0,05, maka data akan dianggap tidak sesuai dengan distribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji One Sample Kolmogrov Smirnov**

<i>One-Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,251	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,251, yang melebihi batas 0,05, sehingga data penelitian ini dapat dinyatakan terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah komponen penting dalam uji asumsi klasik untuk analisis regresi linear berganda, dengan tujuan mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang erat antara variabel independen. Untuk mengevaluasi multikolinearitas, perhatikan dua indikator utama: nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a. Bila nilai toleransi di atas 0,10, ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.
- b. Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10, maka multikolinearitas tidak dianggap signifikan.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
1. ( <i>constant</i> )		
Risiko	0,835	1,081
Motivasi	0,753	1,095
Pengetahuan	0,929	1,138

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi yang melebihi 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 mengindikasikan bahwa model pada penelitian ini tidak menunjukkan ada masalah pada multikolinearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi konsisten di seluruh pengamatan atau bervariasi. Sebuah model regresi yang optimal seharusnya menunjukkan varians residual yang seragam, yang dikenal sebagai homoskedastisitas, tanpa tanda-tanda heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas, maka akan dilakukan dengan memakai uji *Glejser* dan analisis *Scatterplot*.

Keputusan untuk uji heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikan dari variabel independen dengan tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hasil uji dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Heteroskedastisitas**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>
(constant)		0,000
(X1)	Risiko	0,445
(X2)	Motivasi	0,461
(X3)	Pengetahuan	0,421

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 mengindikasikan bahwa asumsi mengenai tidak adanya heteroskedastisitas telah dipenuhi.

### **Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda diterapkan untuk mengidentifikasi apakah resiko, motivasi, dan pengetahuan mempengaruhi ketertarikan untuk berinvestasi. Metode regresi berganda diterapkan bagi pengujian keabsahan hipotesis yang ada pada penelitian ini. Hasil dari analisis regresi linear berganda dipaparkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>B</b>
(constant)		10,046
(X1)	Risiko	0,214
(X2)	Motivasi	0,282
(X3)	Pengetahuan	0,108

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan analisis regresi linear berganda dapat buat seperti berikut:  $Y = 10,046 + 0,214 X1 + 0,282 X2 + 0,108 X3 + e$

Dari persamaan tersebut, interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,046 menunjukkan bahwa jika variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan dianggap nol, berarti ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah sebesar 10,046.
- b. Koefisien regresi bagi variabel risiko ( $b_1$ ) sebesar 0,214 menunjukkan bahwa dengan asumsi motivasi dan pengetahuan tetap, setiap peningkatan satu satuan dalam risiko dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah sebesar 0,214.
- c. Koefisien regresi untuk variabel motivasi ( $b_2$ ) sebesar 0,282 berarti bahwa dengan asumsi risiko dan pengetahuan tetap, setiap peningkatan satu satuan dalam motivasi akan menaikkan ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah sebesar 0,282.
- d. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan ( $b_3$ ) sebesar -0,108 mengindikasikan bahwa bila pengetahuan naik satu satuan dengan perkiraan resiko dan motivasi tetap, jadi ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah akan menurun sebesar 0,108.

### Uji Parsial (T)

Uji Parsial (T) yang digunakan untuk menilai bagaimana besarnya dampak masing-masing variabel independen pada variabel dependen dengan cara terpisah. Perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS for Windows versi 22, dan hasilnya akan digunakan untuk menguji hipotesis sehubungan pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Secara Parsial**

Model	t hitung	Sig.
Risiko (X1)	2,679	0,004
Motivasi (X2)	2,670	0,000
Pengetahuan (X3)	1,406	0,113

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Melalui keterangan yang dipaparkan pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

Pada variabel risiko, nilai t yang dihitung sebesar 2,679 dengan tingkat signifikansi 0,004, yang lebih rendah daripada 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh sebab nilai t yang dihitung (2,679) lebih dari nilai t tabel (1,9893), sehingga disimpulkan bahwa risiko



mempunyai dampak positif yang signifikan pada minat investasi. Artinya, H1 diterima dan risiko terbukti mempengaruhi minat investasi masyarakat secara signifikan.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Untuk variabel motivasi, t hitung sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Karena nilai t hitung (2,670) lebih tinggi dari nilai t tabel (1,9893), maka disimpulkan bahwa motivasi memiliki dampak yang signifikan pada minat investasi secara individu. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H2) diterima, mengindikasikan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan pada minat investasi masyarakat.

3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi

Untuk variabel pengetahuan, t hitung tercatat sebesar 1,406 pada tingkat signifikansi 0,113, lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengarah pada penolakan hipotesis alternatif (H1) dan penerimaan hipotesis nol (H0). Mengingat nilai t hitung (1,406) lebih rendah dari pada nilai t tabel (1,9893), maka disimpulkan bahwa pengetahuan tidak memberikan dampak signifikan pada minat investasi secara individual. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3) ditolak, menandakan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi minat investasi masyarakat.

**Uji Simultan (F)**

Uji F diterapkan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen (X) secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam model regresi, melalui pendekatan yang melibatkan hipotesis statistik. Keputusan terkait uji F ditentukan dengan membandingkan nilai F yang diperoleh dari perhitungan nilai F yang ditetapkan pada tabel. Apabila nilai F yang didapat lebih tinggi daripada nilai tabel, hipotesis alternatif (Ha) akan diterima sedangkan hipotesis nol (H0) akan ditolak, menyatakan bahwa variabel independen memiliki efek gabungan terhadap variabel dependen. Uji F dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS20 untuk Windows, dan hasilnya dipaparkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Secara Simultan**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	33,002	0,035

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 33,002 > F tabel sebesar 3,11 dan sig 0,035 < 0,05. Kesimpulannya adalah variabel-variabel independen seperti risiko

(X1), motivasi (X2), dan pengetahuan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dan serentak pada variabel dependen, yaitu minat (Y). Dengan demikian, variabel-variabel independen ini secara efektif menjelaskan variasi dalam tingkat minat (Y).

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen secara keseluruhan pada variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai  $R^2$ :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R Square
1	0,493

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2024)

Pada tabel yang ada, nilai R Square pada tabel di atas adalah 0,493, atau 49,3%. Ini mengindikasikan bahwa variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan berkontribusi sebesar 49,3% terhadap ketertarikan berinvestasi mahasiswa. Sementara itu, 50,7% dari ketertarikan berinvestasi mahasiswa terpengaruh oleh elemen-elemen yang tidak dicakup dalam studi ini.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### ***Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama***

Analisis menunjukkan bahwa risiko memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi. Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar 2,679 yang melebihi t tabel 1,9893, sedangkan nilai signifikansi 0,004 yang kurang dari 0,05. Artinya, ketika tingkat risiko dalam investasi meningkat, minat masyarakat untuk melakukan investasi juga cenderung meningkat.

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel risiko (X1) memiliki koefisien sebesar 0,214. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam risiko akan mengakibatkan kenaikan ketertarikan masyarakat sebesar 21,4%.

Hasil tersebut mengungkapkan bahwa minat masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal mempunyai resiko yang tinggi, adanya beberapa resiko tertentu yang harus ditanggung, serta ketidakpastian dalam memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Dengan demikian, investasi secara inheren melibatkan unsur yang tidak pasti atau berisiko.

Keputusan investasi bukan saja didasarkan pada potensi return. Untuk mendapatkan return yang tinggi, investor harus selalu siap menghadapi risiko yang tinggi juga. Hasil ini

relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan, yang memperlihatkan bahwa adanya risiko yang berpengaruh positif terhadap ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di Bursa Galeri Investasi UISI. Temuan ini juga menandakan bahwa diversifikasi portofolio saham dapat menurunkan risiko secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Berbeda dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra, yang mengindikasikan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana. Para mahasiswa tersebut tampaknya tidak mempertimbangkan risiko sebagai faktor utama dalam keputusan mereka untuk melakukan investasi di pasar saham.<sup>11</sup>

### ***Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama***

Analisis menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap ketertarikan investasi mahasiswa signifikan, dengan nilai t hitung sebesar 3,670 yang melebihi ttabel sebesar 1,9893, serta nilai signifikansi 0,000 yang dibawah 0,05. Ini menyatakan bahwa motivasi (X2) berperan penting dalam menaikkan minat investasi. Berarti, semakin tinggi tingkat motivasi, semakin besar minat masyarakat untuk berinvestasi. Koefisien motivasi sebesar 0,282 berarti setiap kenaikan satu unit dalam motivasi akan menyebabkan peningkatan minat investasi sebesar 28,2%.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi dipengaruhi oleh dorongan yang muncul ketika ada hal-hal yang menarik perhatian mereka, yang kemudian meningkatkan keinginan mereka untuk melakukan investasi. Misalnya, dorongan untuk melakukan investasi di pasar saham. Motivasi dapat dianggap sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, muncul dari rasa penasaran, yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan dan ambisi pribadi, serta mempengaruhi cara mereka bertindak dalam melaksanakan setiap kegiatan.<sup>12</sup>

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa variabel motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat investasi secara signifikan. Jika

---

<sup>10</sup> Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *PETA: Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2017): 22–35, <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>.

<sup>11</sup> Timothius Tandio dan A.A G.P Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Harian Ragional* 16, no. 3 (2016): 2316–2341, <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-21199>.

<sup>12</sup> Hadziq Jauhari, *Membangun Motivasi* (Tangerang: Loka Aksara, 2019).

dorongan masyarakat untuk melakukan investasi meningkat, maka ketertarikan mereka untuk berinvestasi juga akan bertambah.<sup>13</sup>

### ***Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama***

Variabel pengetahuan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Hasil analisis menunjukkan thitung sebesar 1,406, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,9893, serta nilai signifikansi 0,113 yang lebih tinggi dari 0,05. Koefisien variabel pengetahuan (X3) sejumlah 0,108 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam pengetahuan akan menyebabkan peningkatan minat masyarakat sejumlah 10,8%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak mempengaruhi tingkat ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Ini kemungkinan dikarenakan oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang sudah memadai. Pengetahuan diartikan sebagai keyakinan yang dituangkan dalam bentuk pernyataan rasional mengenai fakta,<sup>14</sup> dan bukan merupakan faktor utama dalam menentukan minat investasi. Pengetahuan sering dianggap sebagai bentuk ilmu teoritis—yakni pengetahuan yang bersifat konseptual dan difokuskan pada peningkatan pemahaman tanpa adanya aplikasi praktis.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan tidak mempunyai efek yang signifikan, karena nilai signifikansi sebesar 0,986 berada di atas batas 0,05. Namun, penelitian oleh Rizki Chaerul Pajar, menunjukkan hasil yang berbeda, mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan memberikan pengaruh positif yang signifikan pada ketertarikan berinvestasi di kalangan mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berada di bawah 0,05.<sup>16</sup>

### ***Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Perusahaan PT. Indonex Bangun Investama***

Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis keempat, yang menyebutkan bahwa risiko, motivasi, dan pengetahuan secara bersamaan memberikan dampak positif dan signifikan pada ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil ini dibuktikan oleh F-hitung yang mencapai 33,002 dengan tingkat signifikansi 0,035. Karena nilai F-hitung

---

<sup>13</sup> Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal,” *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (2022): 16–28, <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1434>.

<sup>14</sup> Martinus Tukiran, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2020).

<sup>15</sup> Yusnedi Achmad, *Sosial Politik* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>16</sup> Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY,” *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5, no. 1 (2017): 1–16, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>.

berada di bawah ambang batas 5% ( $0,035 < 0,05$ ), maka hipotesis H4 dapat diterima. Ini mengindikasikan bahwa gabungan variabel risiko, motivasi, dan pengetahuan memiliki dampak signifikan pada ketertarikan berinvestasi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat ketiga variabel tersebut secara bersamaan, semakin besar minat masyarakat untuk berinvestasi.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai R square adalah 0,493. Ini berarti bahwa kombinasi dari variabel risiko investasi, motivasi investor, dan pengetahuan berinvestasi secara keseluruhan mempengaruhi minat investasi masyarakat sebesar 49,3%. Sisanya, sebesar 50,7%, dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengevaluasi dampak risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada perusahaan PT. Indonex Bangun Investama. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa risiko memiliki dampak positif dan signifikan pada minat investasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam risiko berhubungan dengan peningkatan minat investasi sebesar 21,4%, mengindikasikan bahwa investor cenderung semakin tertarik untuk berinvestasi meskipun ada risiko yang lebih tinggi. Selain itu, motivasi juga berdampak positif dan signifikan pada minat investasi, dengan setiap kenaikan satu unit motivasi meningkatkan minat investasi sebesar 28,2%. Ini menunjukkan bahwa dorongan dan motivasi yang kuat dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Namun, berbeda dengan risiko dan motivasi, pengetahuan investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Peningkatan pengetahuan investasi hanya berhubungan dengan peningkatan minat investasi sebesar 10,8%, dan nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa pengetahuan investasi bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi minat investasi. Secara keseluruhan, kombinasi dari risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi secara simultan berdampak signifikan pada ketertarikan berinvestasi, dengan nilai F hitung sebesar 33,002 dan signifikansi 0,035. Model ini menjelaskan 49,3% dari variasi dalam minat investasi, sementara sisanya 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa risiko dan motivasi adalah faktor utama yang mempengaruhi ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan pengetahuan investasi memiliki dampak yang lebih kecil. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan minat investasi sebaiknya fokus pada pengelolaan risiko dan peningkatan

motivasi investor, sementara peningkatan pengetahuan investasi mungkin perlu dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas atau dengan pendekatan yang berbeda.

## **SARAN**

Saran-saran yang diajukan penulis berdasarkan kesimpulan di atas adalah: Pertama, mahasiswa disarankan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai risiko dengan mempelajari aspek-aspek fundamental perusahaan yang terdaftar serta informasi terkait pasar modal syariah. Pemahaman ini diharapkan dapat memperkuat motivasi mereka dalam meraih keuntungan. Selain itu, penting untuk memahami perilaku pasar agar dapat meningkatkan strategi investasi secara efektif. Kedua, untuk penelitian yang akan datang yang berfokus pada topik serupa, peneliti disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang berhubungan dengan teknologi dan informasi investasi. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi.

## **KONTRIBUSI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Investasi memengaruhi minat investasi di pasar modal pada PT. Indonex Bangun Investama secara signifikan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk fokus pada pengelolaan ketiga variabel tersebut. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka dan memberikan sinyal yang positif kepada investor serta pemegang saham, yang akan berkontribusi pada peningkatan minat investasi.

## **REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN**

Salah satu kendala dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi yang diperlukan, yang mengakibatkan jumlah sampel yang digunakan menjadi terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya difokuskan pada sektor industri lain yang lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangan. Hal ini diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan menghasilkan data yang lebih akurat serta valid.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak atas dukungan dan dedikasinya sepanjang proses penulisan artikel ilmiah ini. Keberhasilan

penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari kerjasama yang harmonis antara mahasiswa dan dosen. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat berkontribusi yang berharga bagi komunitas peneliti.

## REFERENSI

- Achmad, Yusnedi. *Sosial Politik*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Andrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2021.
- Firdaus, Rizky Achmad, dan Nur Ifrochah. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal." *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (2022): 16–28. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1434>.
- Jauhari, Hadziq. *Membangun Motivasi*. Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat." *Jenius: Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi* 1, no. 2 (2021): 103–117. <https://adoc.pub/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal.html>.
- Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2017): 61–84. <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/4693>.
- Merawati, Luh Komang, dan I Putu Mega Juli Semara Putra. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Harian Regional* 10, no. 2 (2015): 1–20. <https://jurnal.harianregional.com/jiab/id-16825>.
- Nisa, Aminatun. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *PETA: Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2017): 22–35. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>.
- Pajar, Rizki Chaerul, dan Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5, no. 1 (2017): 1–16. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>.
- Riyadi, Adha. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22427/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=v1UNEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

- Tandio, Timothius, dan A.A G.P Widanaputra. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Harian Regional* 16, no. 3 (2016): 2316–2341. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-21199>.
- Tukiran, Martinus. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Wibowo, Ari, dan Purwohandoko. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa).” *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 7, no. 1 (2019): 192–201. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.